

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (WHO, 2015). Kesehatan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu karena kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia, sehingga harus dipenuhi sebagai upaya mencapai pembangunan negara di segala bidang (Ryadi, 2018). Masalah kesehatan utama di negara-negara maju adalah penyakit tidak menular.

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit hiperglikemia yang ditandai dengan ketiadaan absolut insulin atau penurunan relative insensitivitas sel terhadap insulin (Bilous & Doney, 2014), sedangkan menurut WHO (2015) DM penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. DM juga dikenal sebagai *silent killer* karena sering tidak disadari oleh pasien dengan diabetes melitus dan saat diketahui sudah terjadi komplikasi (Kemenkes RI, 2014). Jumlah kasus dan prevalensi DM terus meningkat selama beberapa dekade terakhir (WHO Global Report, 2016). DM saat ini telah menjadi ancaman serius kesehatan global. Dikutip dari data WHO 2016, 70% dari total kematian di

dunia. 90-95% dari kasus DM Tipe 2 yang sebagian besar dapat dicegah karena disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat.

Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, DKI Jakarta menempati peringkat pertama sebagai kota dengan angka prevalensi DM tertinggi di Indonesia sebesar 3,4% dari 10,5 juta jiwa. Persentase prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk usia 15 tahun lebih tinggi,

## **B. Tujuan Penulisan**

1. Tujuan umum memenuhi dan melengkapi syarat pendidikan profesi Ners.
2. Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi :
  - a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien Diabetes Militus
  - b. Merumusan diagnosis keperawatan pada pasien Diabetes Militus
  - c. Menyusun rencana keperawatan pasien Diabetes Militus
  - d. Melakukan implementasi pada pasien Diabetes Militus
  - e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan pada pasien Diabetes Militus
  - f. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan pada pasien Diabetes Militus

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. Bagian awal. Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftaris.
2. Bagian inti terdiri dari lima bab,yaitu:
  - a. BAB I Pendahuluan. Menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
  - b. BAB II Landasan Teori. Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan meliputi konsep medis dan konsep keperawatan Ca Ovarium. Konsep medis yang terdiri dari pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medik. Sedangkan konsep keperawatan terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan dan rencana tindakan mengacu pada teori yang berlaku, serta perencanaan keperawatan.
  - c. BAB III Pengelolaan Kasus. Berisi uraian kasus kelolaan mengenai Ca Ovarium yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.
  - d. BAB IV Pembahasan. Membahas perbandingan teori dengan kasusnya kemudian dianalisis dan dibahas, meliputi:

pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi.

e. BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi narasi dari seluruh tulisan. Saran ditujukan kepada institusi pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) dan RS Bethesda Yogyakarta.

3. Bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran

STIKES BETHESDA YAKKUM